# DAMPAK PERKEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PEDAGANG

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh**
**Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:**

**JAUNATUL MUKMIN**
**1416132056**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**BENGKULU, 2019 M/1439 H**

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Dampak Perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pedagang", oleh Jaunatul *Mukmin NIM. 1416132056, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi* Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada :

*Hari* : *Kamis*
Tanggal : 25 Juli 2019/22 Dzul-Qa'dah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 05 Agustus 2019 M
04 Dzul-Hijjah 1440 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

| **Ketua** | **Sekretaris** |
|---|---|
| Drs. H. Supardi, M.Ag | Yosy Arisandy, ST., M.M |
| NIP. 196504101993031007 | NIP. 198508012014320001 |
| ***Penguji I*** | ***Penguji II*** |
| Andang Sunarto, Ph.D | Khairiah Elwardah, M.Ag |
| NIP. 197611242006041002 | NIP. 197808072005012008 |

Mengetahui,
**Dekan**

**Dr. Asnaini, MA**
NIP. 197304121998032003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Jaunatul Mukmin, NIM. 1416132056 dengan judul **"Dampak Perkembangan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pedagang"** Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2019
Dzul-Hijjah 1440H

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dra. Fatimah Yunus, M.A | Yunida Een Fryanti, M.Si |
| Nip. 197304121998032003 | Nip. 198106201503100 3 |

## MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

(Q.S Luqman 18)

**Tsabit bin Qais**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua terhebat Ibunda, seorang terkasih nan dicinta yang tersayang ibu yang kuat dan tegar. Terimakasih berkatnya saya tumbuh menjadi anak yang tangguh, yang mampu menghaapi dunia dengan ceritanya dan berani berjalan sendiri menghadapi cobaan dan masalah demi pendewasaan diri. Dan teruntuk lelaki terhebat saya, yang siang dan malam mengucurkan keringatnya tanpa henti tak hiraukan lelah yang dipikulnya demi kebahagiaan dan kecukupan anaknya yang dicinta dan disayang yang hanya tersampaikan dengan tersirat, terima kasih ayah. Tanpa ayah dan ibu tentu siapalah aku.
2. Kakak dan keluarga ku, terima kasih untuk motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan untuk ku, mengihibur dikala lelah dan nyaris putus asa tetapi kalian mengajaran arti kesabaran dan tak kenal menyerah dengan rasa malas serta lelah dengan semua aktifitas yang dijalani.
3. Kedua pembimbing yang selalu menyempatkan dan meluangkan waktu untuk membimbing di sela-sela kesibukannya. Selalu memberikan masukan dan saran disaat hati gelisah akan skripsi yang selalu revisi, ujian yang akan dihadapi dan terkadang sikap kami yang membuat perasaan pembimbing tersingguh. Terima kasih dan maaf dariku.
4. Teman-teman seperjuangan yang akan memakan masa jika disebut satu persatu dan keluarga besar almamater IAIN Bengkulu, semua dosen yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku yang selalu menemani dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "**DAMPAK PERKEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PEDAGANG**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Pergutuan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengans sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2019
Dzul-Hijjah 1440H

METERAI TEMPEL
C02C2AFF869143253
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**Jaunatul Mukmin**
**NIM. 1416132056**

# ABSTRAK

## DAMPAK PERKEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PEDAGANG

**Jaunatul Mukmin**
**NIM. 1416132056**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : dampak perkembangan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap pertumbuhan ekonomi pedagang di sekitar kampus. Adapun jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan sasaran pedangan alat tulis kantor (ATK) di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan jarak (±) 500 Meter. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dan instrumen yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisa data yang digunkan dalam penelitian ini yaitu model Interaktif. Hasil penelitian ini menyatakan pada perkembangannya keberadaan kampus IAIN memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi penduduk di sekitarnya. Dampak tersebut yang terjadi secara administratif terletak di area IAIN Bengkulu. Berdasarkan wawancara peneliti menemukan perekembangannya kampus IAIN memberi dampak terhadap pendapatan pedagang. Beberapa pedagang merasakan adanya penigkatan pendapatan. Dampak negatif perkembangan kampus IAIN terhadap pertumbuhan ekonomi pedagang yaitu adanya persaingan harga antar pedagang di lingkungan kampus ini. Dampak pembangunan lingkungan kampus yang dilihat dari segi sosial, peneliti mengatakan bahwa hasil tersebut efektif. Hal ini dapat dilihat pada terciptanya kehidupan sosial antar pedagang yang rukun dan harmonis, serta pedagang-pedagang dapat mencari nafkah secara bersama-sama dengan rukun.

Kata Kunci : Perkembangan, Pertumbuhan Ekonomi, Pedagang

# ABSTRACT

## IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF THE STATE ISLAMIC INSTITUTE (IAIN) BENGKULU ON THE ECONOMIC GROWTH OF TRADERS



**Jaunatul Mukmin**
**NIM. 1416132056**



The Aim Of This Study: Impact Of The Development Of The State Islamic Institute (IAIN) Bengkulu On The Economic Growth Of Traders. The type qualitative approach. The method used in this research is descriptive method. The informant of the study were taken by *purposive sampling* with the target of stationary merchants (ATK) in the campus environment of the state Islamic institute (IAIN) Bengkulu with a distance (±) of 500 meters. The type of data used is primary data, and the instruments used are interviews. The data analysis technique used in this study is the interactive model. The result of this study stated that in its development the existence of the IAIN campus had an impact on the economic conditions of the surrounding population. The impact occurred which was administratively located in the IAIN Bengkulu area. Based on the interviews, the researchers found the development of IAIN campus had an impact on the income of traders. Some trader feel on increase in income. The negative impact of the development of the IAIN campus on the economic growth of traders is the existence of price competition among traders un this campus Environment. The impact of the development of the campus environment, viewed from a social perspective, the researchers said that the result were effective. They can be seen in the creation of a social life between harmony and harmonious traders, and traders can earn living together in harmony.



Ke*yword*: Development, Economic Growth, Traders.

# KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyeesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. atas berkat perjuangan beliau dan para sahabat sehingga menghantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Dalam penulisan proposal skripsi yang berjudul **DAMPAK PERKEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PEDAGANG** ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan guna perbaikan proposal skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun spiritual, dalam proses penyelesaian proposal ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H Sirajuddin, M.M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberian berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan IAIN Bengukulu yang telah membantu membangun berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.

3. Dra. Fatimah Yunus, M.A selaku pembimbing pertama yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yunida Een Friyanti, M.Si selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan penghargaan dan petunjuk kepada penulis.
5. Pemimpin dan staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi ataupun literatur-literatur yang lainnya sehingga penulis dapat dengan leluasa menggunakannya.

Akhirnya penulis do'akan semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang shaleh. Hal itu tidak dapat penulis balas, kecuali Allah jualah yang membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

Bengkulu, Agustus 2019
Dzul-Hijjah 1440H

**Jaunatul Mukmin**
**NIM. 1416132056**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**PENGESAHAN** ..... **ii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **iii**

**MOTTO** ..... **v**

**PERSEMBAHAN** ..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **vii**

***ABSTRACT*** ..... **viii**

**KATA PENGANTAR** ..... **ix**

**DAFTAR ISI** ..... **xi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 13

B. Batasan Masalah ..... 17

C. Rumusan Masalah ..... 17

D. Tujuan Penelitian ..... 18

E. Manfaat Penelitian ..... 18

F. Penelitian Terdahulu ..... 18

G. Metode Penelitian ..... 22

H. Sistematika Penulisan ..... 27

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Dampak dan Pertumbuhan Ekonomi ..... 28

1. Pengertian Dampak ..... 28

2. Pertumbuhan Ekonomi ..... 28

3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam ..... 31
4. Kondisi Ekonomi ..... 34
5. Pedangang ..... 36
6. Teori Pertumbuhan Ekonomi Pedagang..... 38
B. Perkembangan Kampus..... 41
1. Perkembangan Kampus..... 41
2. Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat ..... 42
**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Sejarah IAIN Bengkulu..... 49
B. Junlah Fakultas IAIN Bengkulu..... 58
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Profil Informan Pedagang di Lingkungan Kampus ..... 61
B. Hasil Penelitian ..... 65
C. Pembahasan..... 74
**BAB V PENUTUP**
A. Kesimpulan ..... 78
B. Saran..... 78

DAFTAR KEPUSTAKAAN

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perubahan akibat pembangunan yang berlangsung dengan pesat, selain mendatangan kemakmuran bagi masyarakat juga memberi pengaruh terhadap lingkungan sosial, ekonomi dan budaya setempat. Untuk itu setiap pembangunan harus memperhitungkan pengaruh yang mungkin mungkin ditimbulkan. Pengaruh tersebut meliputi pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif dari pembangunan pusat-pusat baru diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hanya saja pengaruh yang bersifat positif itu hanya dinikmat oleh sebagian kecil masyarakat, yaitu mereka yang memiliki tigat pendidikan dan keterampilan tertentu sementara pengaruh yang bersifat negatif menyangkut aspek bio fisik, sosial ekonomi dan budaya. Aspek bio fisik tampak pada terjadinya polusi air, udara, tanah yang pada tingkat tertentu membahayakan kelangsungan hidup semua makhluk. Aspek sosial ekonomi terlihat dari adanya mobilitas tenaga kerja yang tinggi ke arah pusat pertumbuhan, sehingga tidak semua tenaga kerja dapat tertampung.[1]

Hal ini menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di daerah tersebut. Sementara aspek budaya tampak dari pergeseran nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat di sekitar kawasan pusat pertumbuhan. Hal yang

---

[1]Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Lingkungan, 2010), h. 45

paling mempengaruhi pertumbuhan pusat-pusat baru di lokasi penelitian adalah kebajikan institut perguruan tinggi dalam hal ini penempatan Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sebagai pusat pendidikan baru di lokasi tersebut. Keberadaan kampus tersebut memiliki daya tarik *sentripetal* yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk. Mahasiswa dari luar wilayah akan bertransformasi masuk ke kota (pusat pertumbuhan) dan menetap di wilayah tersebut. Kegiatan penduduk yang mulai terpusat di kawasan Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu cendrung akan membentuk pusat pertumbuhan baru.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 11-12 manusa diingatkan untuk tidak membuat kerusakan di bumi dengan cara berhati-hati dalam melakukan pembangunan. Sebab pembangunan yang kadang dianggap baik, justru akan memberikan pengaruh negatif juga bagi lingkungan sekitarnya. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa terjadi kesalahan dalam pengelolaan bumi yang diciptakan oleh Allah SWT tidak hanya memberikan pengaruh kepada pelaku pengrusakan itu sendiri tetapi akan berpengaruh kepada umat manusia secara umum. Berikut bunyi dari Q.S Al-Baqarah ayat 11-12.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya : *Dan jika dikatakan kepada mereka, janganlah kalian membuat kerusakan di bumi, mereka berkata Kami adalah orang-orang*

*pembuat kebaikan. ketahuilah bahwa mereka itu adalah para pembuat kerusakan, namun mereka tidak merasa.*

Terjadinya kerusakan akibat pembangunan adalah sebagai akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. Karena merekalah yang ditugaskan oleh Allah SWT untuk mengurus bumi dengan segala isinya demi kelangsungan hidup manusia itu sendiri dan makhluk hidup lainnya, oleh karena itu manusia diberikan kelebihan inisiatif dan daya kreatif. Sedangkan semua makhluk selain manusia yang ada di permukaan bumi ini bergerak hanya menurut tabiat dan instingnya yang telah ditetapkan Allah kepadanya, mereka tidak mempunyai inisiatif (Naluri) daya upaya selain dari insting itu.

Teori klasik maupun modern, menunjukkan bahwa terdapat hubungan *comulative causation* (positif maupun negatif) antara dinamika aglomelasi dengan dinamika sosial ekonomi yang secara langsung dapat dilihat dari serapan tenaga kerja, migrasi penduduk, kualitas penduduk (pendidikan maupun keterampilan), mata pencaharian dan tingkat kesejahteraan penduduk.[2]

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku pemilik Latanza menyatakan bahwa perkembangan Kampus IAIN Bengkulu mengalami pembangunan yang sangat pesat, memang berpengaruh terhadap pendapatan. Tapi dengan berkembangnya pembangunan kampus, terdapat pula dampak negatif yaitu banyak usaha-usaha seperti fotocopy dan percetakan menjamur dan kemudian menimbulkan persaingan tidak sehat yang menguntungkan konsumen, misalnya pada tahun 2010-2012, harga

[2]Djojohadikusumo, Sumitro. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan.* (Jakarta: Raneka Cipta, 2013), h. 67

fotocoy Rp. 200/lembar, kemudian muncul pelaku fotocopy yang menurunkan menjadi Rp. 175/lembar, otomatis kami juga harus mengikuti harga tersebut, karena tentunya konsumen memiliki harga yang paling murah. Dan sekarang sekitar tahun 2016 ada pelaku usaha yang menurunkan harga menjadi Rp. 150/lembar. Dari segi konsumen memang bertambah, tapi marjin keuntungan menjadi berkurang. Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar 35 Juta, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar 50 Juta Juta selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga 70 Juta juta pertahun".[3]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekitar kampus IAIN telah berkembang usaha *fotocopy*, warnet dan *counter handphone* yang berskala mikro. Jumlah usahanya pun berkembang dari waktu ke waktu. Para pemilik usaha-usaha jasa tersebut, memilih lokasi usaha yang sestrategis mungkin serta mempertimbangkan kebutuhan dari para masyarakat. Di sekitar kampus mahasiswa menggunakan jasa *fotocopy*, warnet dan *counter handphone*. Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bisnis. Memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu strategi bisnis selain itu juga memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang diberikan. Selain kedekatan dengan target pasarnya, ketersediaan

[3]Wawancara dengan Ahmad Zakaria, pemilik *fotocopy* Latansa.

infrastruktur yang memadai juga perlu dipertimbangkan dalam memilih lokasi usaha. Bagi usaha *fotocopy*, dan internet cafe, bengkel motor dan *counter handphone* ketersediaan listrik merupakan hal pokok bagi jalannya kegiatan bisnis. Faktor pemilihan lokasi usaha tidak hanya didasarkan pada faktor kedekatan dengan target pasar dan ketersediaan infrastruktur, terdapat faktor-faktor lainnya yang menjadi pertimbangan pemilik usaha jasa berskala mikro yang berada di kawasan kampus IAIN dalam memilih dan menentukan lokasi usahanya yang pada akhirnya dapat menghantarkan usaha tersebut pada kesuksesan usaha.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " Dampak Perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pedagang".

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah peneliti membatasi penelitian dilingkungan kampus IAIN Bengkulu dengan objek pedagang alat tulis (ATK) yang berada di sekitar IAIN Bengkulu.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka permasalahan utamanya yaitu : Bagaimana dampak perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap pertumbuhan ekonomi pedagang?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Dampak perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap pertumbuhan ekonomi pedagang.

## E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dalam menambah pengetahuan khususnya di bidang pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi kampus IAIN Bengkulu, dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi guna mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi pedagang.
3. Bagi pihak lain, dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitan nya dengan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedagang.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Susanti dengan judul "Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang" (tahun 2006-2010).

Keberadaan kampus UNNES di Kelurahan Sekaran tentunya memberikan banyak perubahan terhadap penduduknya. Aspek yang sangat terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi penduduk sekitar.

Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup penduduk mengenai pendidikan anak-anaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi ekonomi penduduk Kelurahan Sekarang dari tahun 2006-2010 dan mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Populasi penelitian ini adalah penduduk Kelurahan Sekaran yang berstatus sebagai kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 130 kepala keluarga yang tersebar dalam 9 Rukun Warga di sekitar Sekaran. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data jumlah kepala keluarga (KK) dalam tiap-tiap RW, jenis mata pencaharian penduduk Kelurahan Sekaran, dan jumlah penduduk sekolah dasar, sekolah menengah (umum dan kejuruan), dan mahasiswa melalui metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner. Data diolah dan dianalisis dengan metode analisis data tabulasi silang (*Cross Tab*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kampus UNNES secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Dan secara umum penduduk Kelurahan Sekaran memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Adapun faktor-faktor melatarbelakangi tingginya kesadaran melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada penduduk Kelurahan Sekaran meliputi empat faktor yaitu

faktor masa depan yang lebih baik (30,77%) faktor kesarjanaan (29,23%), faktor peluang kerja (36,92 %) serta faktor cita-cita (29,32%).[4]

Haris dengan judul "Pengaruh Keberadaan Kampus Universitas Indraprasta PGRI Terdapat Perkembangan Wilayah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan" ( jurnal manajemen ISSN: 1979-276X). Berdasarkan analisis pengaruh keberadaan Kampus Unindra terhadap perkembangan kawasan Kecamatan Jagakarsa diperoleh hasil skor mengenai Kampus Unindra mengenai Kampus Unindra yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 13,19 dengan simpangan baku 1,608; median sebesar 13,00; skor minimum 9 dan skor maksimum 17. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen F hitung > F hitung tabel perkembangan kawasan adalah 20 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 1. Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 13,19 dan 13,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor mengenai Kampus Unindra pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang Berada diatas rata-rata menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai persepsi baik pada Kampus Unindra dibanding yang memiliki persesp jelek. Skor perkembangan kawasan yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 11,60 dengan simpangan baku 1,935; median11,00; skor minimum 5 dan skor maksimum 15. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dengan instrumen ini adalah 20 butir dengan skor

[4]Nelly Susanti, *Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, (Tahun 2006-2010). Skripsi UNNES

maksimum tiap butir pertanyaan adalah 1. Skor simpangan baku 1,935 atau sama dengan 16,68% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa data skor perkbangan kawasan cukup beragam.[5]

Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 11,60 dan 11,00. Hal ini menunjukkan bahwa data perkembangan kawasan yang diperoleh pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa data perkembangan kawasanyang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Nilai pada kolom Sig pada metode kolmogorov-smirnov untuk semua sampai lebih besar dari 0,05, sehingga H diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal. Nilai pada kolom Sig baris Deviatiaon from Linierity adalah 0,310 lebih dari 0,05, Sehingga H0 diterima,Dengan kata lain bahwa garis regresi antara variabel X dengan variabel Y tersebut adalah linier. Dari pernyataan di atas terlihat bahwa koefisien korelasi pengaruh mengenai kampus Unindra terhadap perkembangan kawasan adalah sebesar 0,748. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisiensi korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas mengenai kampus Unindra terhadap perkembangan kawasan.

[5] Haris, *Pengaruh Keberadaan Kampus Universitas Indraprasta PGRI Terdapat Perkembangan Wilayah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*, ( jurnal manajemen ISSN: 1979-276X, 2016).

John ( International Journal Economic, 2015) dengan judul *Economic Impact Of Colleges And Universities*. Penelitian ini menjelaskan pendekatan metodologis dan rangkap yang umum untuk dipelajari dampak ekonomi dari perguruan tinggi dan universitas. Studi semacam itu sering mengklaim manfaat lokal yang menyiratkan tingkat pengembalian tahunan investasi lokal melebihi 100%. Masalah lama dalam studi ini berkaitan dengan spesifikasi kontrafaktual, yang definisi daerah setempat, identifikasi pengeluaran " baru", kecenderungan untuk dan ekonomi ganda-hitungan, peran pajak lokal, dan penghilangan lokal spillover manfaat dari peningkatan modal manusia yang diciptakan oleh pendidikan tinggi, dan penawaran beberapa saran untuk perbaikan. Jika studi dampak ekonomi ini dilakukan pada tingkat akurasi sebagai besar institusi membutuhkan penelitian fakultas, klaim mereka tentang lokal manfaat ekonomi tidak akan begitu masuk akal, dan sebagai hasilnya, kepercayaan dan rasa hormat pejabat pendidikan tinggi akan ditingkatkan.[6]

## G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan kualitatif yang bersifat deksriptif. Metode deskriptif adalah cara yang dilakukan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai

[6] John, *The Economic Impact Of Colleges And Universities*, ( International Journal Economic, 2015)

dengan apa adanya[7]. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memperoleh deskripsi dampak perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap pertumbuhan ekonomi pedagang.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan September 2018 sampai dengan Juli 2019. Tempat penelitian ini dilakukan dengan sasaran pedagang alat tulis (ATK) di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan jarak (±) 500 meter.

3. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan sasaran pedagang alat tulis (ATK) di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan jarak (±) 500 meter, sebanyak 10 pedagang.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Adapun data-data peneliti kumpulkan yaitu terbagi atas 2 (dua) Sumber. Yaitu:

1) Data primer

[7]Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 78

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan 10 pedagang yang menjual alat tulis (ATK).

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, bahan bacaan ataupun data.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data. Teknik dilakukan dengan:

1) Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian pengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan yaitu pedagang yang menjual alat tulis (ATK) di lingkungan kampus IAIN Bengkulu.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

c. Teknik Analisis Data ( Kritik Sumber)

Dalam analisa data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif.[8]

Menurut Huberman, dalam model ini ada tiga komponen analisa, diantaranya sebagai berikut[9]:

1) Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data "kasa" muncul dan catatan-catatan

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif),* (Bandung: Alfabeta. 2009). H. 334

[9]Pawito, *Penelitian KomuNikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007), h, 104-106

tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud ialah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak perlu akan dibuang.

2) Penyajian data

Penyajian data Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan sekumpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh di lapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3) Penarikan serta Pengujian Kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulan ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketetapan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga

penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.[10]

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini selanjutnya akan disusun secara sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Berisi Tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II diberi judul Kerangka Teori : Berisi Tentang Teori Dampak, Pertumbuhan Ekonomi, Kondisi Ekonomi, dan Perdagangan.

BAB III Metode Penelitian : Berisi tentang Sejarah IAIN Bengkulu, Jumlah Fakultas IAIN Bemgkulu.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Berisi tentang profil informan pedagang di Lingkungan Kampus, Hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup Berisi tentang Kesimpulan dan sarana

Daftar Pustaka, yakni referensi-referensi yang peneliti gunakan selama proses penelitian berlangsung. Lampiran-lampiran, berisi tentang dokumen atau data yang didapat selama penelitian dilaksanakan

[10]Nasir Moh, *Metode Penelitian,* (Bandung: Mizan, 2009), h. 53

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Dampak dan Pertumbuhan Ekonomi

### 1. Pengertian Dampak

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.[1]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif. Sedangkan Hiro Tugiman dampak adalah sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.

### 2. Pertumbuhan Ekonomi

Pengertian pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan yang menyebabkan adanya kegiatan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa yang di suatu Negara. Arti pertumbuhan sendiri secara umum adalah ungkapan yang menggambarkan adanya tingkat perkembangan.

---

[1]Boedionsugiammoo, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE UGM. 2009), h. 58

Dari sini, bisa dipahami pula bahwa pertumbuhan ekonomi ini digunkan untuk mengukur prestasi yang dicapai dalam perkembangan suatu prekonomian. Adanya perkembangan ini dapat dilihat dari kenaikan Produksi Domestik Bruto (PDB) suatu Negara.

Pengertian PDB sendiri adalah jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh msyarakat dalam suatu negara selama satu tahun, termausk pula yang dihasilkan warga negara asing yang berada di wilayah negara tersebut. Karenanaya, pertumbuhan ekonomi dapat pula diartikan sebagai keadaan prekonomian yang menunjukkan adanya kenaikan PDB suatu negara bila dibanding dengan tahun sebelumnya.[2]

Berbeda dengan pembangunan ekonomi, perhitungan untuk pertumbuhan ekonomi ini mengabaikan apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk yang ada. Perhitungan perkembangan ekonomi juga tidak memandang ada atau tidaknya perubahan dalam struktur prekonomian. Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka digunkan data secara kuantitas. Data pertumbuhan ekonomi ini juga dapat diperbandingkan antara satu periode dengan periode lainnya. Untuk bisa mencatat jumlah unit barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara dalam periode tertentu secra rill memang sangat suilit. Kesulitan ini disebabkan adanya

[2] Aryanti, Harnida Gigih dkk. *Ekonomi : Peminatan Ilmu-ilmu Sosial.* (Klaten : Intan Pariwara, 2014), h 67

perdedaan satuan pengukuran dari masing-masing barang, serta beragamnya jenis barang dan jasa yang dihasilkan.[3]

Pada sektor jasa, produksinya pun juga tidak dapat diukur secara fisik. Misalnya saja pada jasa operator komunikasi, jasa transportasi, jasa pariwisata, jasa konsultasi, jasa penginapan dan lainnya. Pada dasarnya, setiap negara tertentu ingin mengalami pertumbuhan ekonomi dengan nilai yang positif dari tahun ke tahun. Hanya saja, seringkali yang terjadi pertumuhan ekonomi suatu negara secara rill tidak sesuai dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang dimiliki. Pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara memang baik. Akan tetapi, perlu pula diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi yang terlalu tinggi dan pesat pun juga tidak baik, karena bisa mengakibatkan inflasi atau kenaikan harga barang. Meskipun, bila yang terjadi adalah kemunduran ekomoni, mak ahal ini bisa menyebabkan peningkatan pengangguran yang artinya kesejahteraan masyarakat pun berkurang. Untuk itu, negara perlu senantiasa menjaga suklus pertumbuhan ekonomi dapat stabil.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari suatu proses pembangunan yang berjalan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita. Prosese pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah upaya mengingkatkan kapasitas prekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya akan mendorong terwujudna kesejahteraan bagi seluruh rakya. Untuk mengukur sejauh

[3]Aryanti, Harnida Gigih dkk. *Ekonomi : Peminatan* , (Klaten : Intan Pariwara, 2014), h. 67

mana keberhasilan kinerja perekonomian, maka dibuat indikator makro yang biasa digunakan sebagai penilaian kinerja perekonomian. Indikator makro tersebut diantaranya adalah produk domestik regional bruto.[4]

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi di dalam suatu wilayah atau daerah pada periode tertentu (biasanya satu tahun) tanpa memperhitungkan kepemilikan dan PDRB perkapita adalah hasil pembagian Produk Domestik Regional Bruto dengan jumlah penduduk pertengan tahun.[5]

**3. Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Para ahli ekonomi sudah sejak lama berusaha untuk memahami konsep pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu masyarakat di suatu negara ini. Dari pemikiran mereka, dihasilkanlah aneka teori pertumbuhan ekonomi yang bisa kita pelajari.[6]

a. Teori Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi aliran klasik ini sudah dikembangkan sejak abad ke-17. Ada dua tokoh yang paling berpengaruh terhadap pemikiran teori klasik ini, yakni Adam Smith dan David Ricardo. Adam Smith adalah tokoh klasik yang banyak membahas mengenai teori-teori ekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi. Di dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature*

---

[4]Aryanti, Harnida Gigih dkk. *Ekonomi : Peminatan*, (Klaten : Intan Pariwara, 2014) h. 67

[5]Mankiw Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro,* Edisi Ketiga. (Jakarta : Salemba Empat , 2013), h. 11

[6]Arsyad, lincolin. *Ekonomi Pembangunan, edisi ke empat*, (Yogyakarta: BPFFE, 2004),h. 90

*and Causes Weaklth of Nation* (1776), Adam Smith menguraikan pendapatnya tentang bagaimana menganalisis pertumbuhan ekonomi melalui dua faktor, yakni faktor output total dan faktor pertumbuhan penduduk. Perhitungan output total dilakukan dengan tiga variabel, meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan persediaan capital atau modal. Sedangkan untuk faktor kedua, yakni pertumbuhan penduduk, digunakan untuk menentukan luas pasar dan laju pertumbuhan ekonomi.

Pemikiran David Ricardo dalam hal pertumbuhan ekonomi yang paling dikenal adalah tentang *The Law Of Diminishing Return*. Pemikirannya ini tentang bagaiman pertumbuhan penduduk atau tenaga kerja yang mampu mempengaruhi penurunan produk marginal karena terbatasnya jumlah tanah. Menurutnya, peningkatan produktivitas tenaga kerja sangat membutuhkan kemajuan teknologi dan akumulasi modal yang cukup. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

b. Teori Neoklasik

Menurut Joseph A Schumpeter dalam bukunya yang berjudul *The Theory of Economic Development*, membahas mengenai peran pengusaha dalam pembangunan. Schumpeter menyimpulkan bahwa proses pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah proses inovasi yang dilakukan oleh para innovator dan wirausahawan.

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah rangkaian kegiatan yang bersumber pada empat faktor utama, yakni manusia, akumulasi modal, teknologi modern dan hasil (*output*).

c. Teori Neokeynes

Dalam teori Neokeynes, dikenal tokoh Roy F. Harrod dan Evsey D Domar. Pandangan kedua tokoh tersebut adalah tentang adanya pengaruh investasi terhadap permintaan agregat dan pertumbuhan kapasitas produksi. Sebab, investasi inilah yang kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Teori Neokeynes ini memilik pandangan bahwa penanaman modal adalah komponen yang sangat utama dalam proses penentuan suksesnya pertumbuhan ekonomi.

d. Teori W. W Rostow

W. W Rostow banyak membahas mengenai pertumbuhan ekonomi dan Teori Pembangunan. Berbagai pemikirannya dituangkan dalam salah satu bukunya berjudul *The Stages of Economic, A Non Comunist Manifesto*. Dalam buku tersebut, Rostow menggunkan pendekatan sejarah utuk menjabarkan proses perkembangan ekonomi yang terjadi dalam suatu masyarakat. Menurutnya, dalam suatu masyarakat, proses pertumbuhan ekonomi tersebut berlangsung melalui beberapa tahapan, meliputi:

1) Masyarakat Tradisional (*Traditional Society*)
2) Tahap Prasyarat Tinggal Landas (*Pracondition for Takeoff)*

3) Tahap Tinggl Landas (*The Takeoff*)

4) Tahap Menuju Kedewasaan (*Maturity*)

5) Tahap Konsumsi Tinggi (*High Mass Consumpstion*)

e. Teori Karl Bucher

Seperti Rostow, Karl Bucher juga memiliki pendapat sendiri mengena tahapan perkembangan ekonomi yang berlangsung dalam suatu masyarakat. Tahapan pertumbuhan ekonomi menurut Karl Bucher adalah:

1) Produksi untuk kebutuhan sendiri (rumah tangga tertutup)

2) Perekonomian sebagai bentuk perluasan pertukaran produk di pasar (rumah tangga kota)

3) Perekonomian nasional dengan peran perdagangan yang semakin penting (rumah tangga negara)

4) Kegiatan perdagangan yang telah meluas melintasi batas negara (rumah tanga dunia).[7]

**4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam**

Banyak ahli ekonomi maupun fikih yang memberikan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan ekonomi bukan hanya sebatas aktivitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas

[7]Arsyad, lincolin. *Ekonomi Pembangunan, edisi ke empat*, (Yogyakarta: BPFE, 2004),h. 90

manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual manusia.

Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidak lah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu ppersoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telaah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditujukan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia.[8]

Menurut Abdurrahman Yusro, pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh 10-12

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ

بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

Artinya: *Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.*

[8]Nurul Huda, dkk 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cet- 1, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 124

Dijelaskan pula dalam firman Allah QS. Al-‘Araaf 96.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

وَلَٰكِنْ كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: *Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.*

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dana masyarakat tidak taat kepada Tuhannya, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

**5. Kondisi Ekonomi**

Kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota keluarga yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ekonomi dalam masyarakat pada umumnya dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam pemberian status pada setiap anggota masyarkat. Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “oikos” yang berarti keluarga atau rumah tangga, dana “nomos” yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (Seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan).[9]

Kondisi ekonomi seseorang dapat dilihat dari pedapatannya dalam bekerja dan pemenuhan kebutuhan sehri-hari. Pendapatan seseorang berbeda satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan pendidikan yang dimilikinya. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja biasanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan juga bisa disimpan dalam tabungan.

Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, setiap keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda tergantung dari tingkat kebudayaan yang telah dicapai oleh keluarga tersebut. Namun, kebutuhan pokok setiap manusia adalah sama, yang dalam hal pangan, sandang, dan papan. Setiap keluarga menginginkan keluarganya sejahtera dalam hal ekonomi sebagai suatu tujuan hidup di masa sekarang dana masa mendatang. Dalam hal kesejahteraan, BPS membedakan tingkat ekonomi keluarga menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut.[10]

a. Golongan ekonomi sangat tinggi, adalah jika dalam keluarga tersebut terkandung adanya unsur keselamatan, ketentraman, dan kemakmuran lahir dan batin. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini > rp. 3.000.000 perbulan.

[9]Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2014), h. 156

[10]Todaro, M.P, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga,* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 65

b. Golongan ekonomi tinggi, adalah jika dalam keluarga tersebut hanya terkandung unsur ketentraman dan kesejahteraan rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara rp.2.000.000 - rp.3.000.000 perbulan.
c. Ekonomi sedang, adalah jika keluarga tersebut hanya terkandung unsur keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara rp.1.000.000 - 2. 000.000 perbulan.

Pengeluaran setiap keluarga memiliki pengeluaran yang berbeda-beda satu sama lain tergantung pada pendapatan yang diperolehnya. Semakin besar pendapatan biasanya semakin besar pula biaya pengeluaran yang dikeluarkan. Hal ini dikarenakan semakin banyak uang yang dimiliki seseorang semakin banyak pula hal yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan. Tingkat pendapatan memiliki hubungan yang negatif dengan pengeluaran untuk makanan,yang artinya semakin tinggi tingkat pendapatan semakin rendah porsi pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran rumah tangga yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga baik untuk keperluan makanan maupun bukan makanan banyak yang dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain: umur kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan upah gaji kepala rumah tangga.

**6. Teori Pertumbuhan Ekonomi Pedagang**

Dalam perspektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah

yang paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan pengautan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok.[11]

Secara umum, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku serta permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang Mandiri. Kontribusi untung usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia pada tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.[12]

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar. Dalam konteks usaha mikro, pedagang Mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsisten, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah dan pelanggannya

[11] Aditia Iqbal Firmansyah, Skripsi, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung,* Yogyakarta: IAIN Tulungagung, h. 31

[12] Ibid., h. 26

banyak yang berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga yang dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman dari banyak bank formal kurang dari 25 juta guna modal usahanya. Di dalam aktivitas perdagangan, pedagang adalah orang atau intuisi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi: pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran.[13]

Sedangkan menurut pandangan sosiologi ekonomi membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkandari perdagangan dan hubungannya dengan ekonomi keluarga. Berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari hasil perdagangan, pedagang dapat dikelompokkan menjadi:

a. Pedagang Profesional yaitu pedagang yang menggunakan aktivitas perdagangan merupakan pendapatan/sumber utama dana satu-satunya bagi ekonomi keluarga.
b. Pedagang Semi-profesional yaitu pedagang yang mengakui aktivitas perdagangan untuk memperoleh uang tetapi pendapatan dari hasil perdagangan merupakan sumber tambahan bagi ekonomi keluarga.

[13]Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empris*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 34

c. Pedagang Subsitensi yaitu pedagang yang menjual produk atau barang dari hasil aktivitas atas subsistensi untuk memenuhi ekonomi keluarga. Pada daerah pertanian, pedagang ini adalah seorang petani yang menjual produk pertanian ke pasar desa atau Kecamatan.

d. Pedagang Semua adalah orang yang melakukan kegiatan perdagangan karena hobi atau untuk mendapatkan suasana baru atau untuk mengisi waktu luang. Pedagang jenis Ini tidak diharapkan kegiatan perdagangan sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan, malahan mungkin saja sebaliknya ia akan memperoleh kerugian dalam perdagangan.[14]

## B. Perkembangan Kampus

### 1. Perkembangan Kampus

Perkembangan kampus yaitu perencanaan dan pengembangan fisik kampus selalu dihadapkan pada berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pembelajaran yang dinamis. Pada zaman dimana fungsi kampus diutamakan untuk pendidikan dan menghasilkan sarjana dengan integritas dan intelektualitas keilmuan yang tinggi rancangan kampus cenderung formal anggun dan melambangkan identitas yang kental sebagai satu-satunya sumber yang otoritas ilmu pengetahuan.

[14]Badan Pusat Statistik (BPS).2015 diakses dari http://www.bps.go.id/

Kampus yang efisien adalah kampus yang dinamis secara beraturan, dimana beberapa bagian kampus berada di wilayah simbolik dan monumental dan cenderung tidak berubah. Di sisi lain sebagian bangunan kampus harus cepat beradaptasi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh perubahan penelitian yang dinamis. Pengembangan *masterplan* fisik multi kampus mempunyai prinsip-prinsip dasar perancangan sebagai berikut; fleksibilitas, adaptabilitas, keteraturan, kehidupan sosial kampus, formalitas dan menyimbolkan perkembangan teknologi dan budaya Indonesia di masa depan. Prinsip lain yakni kampus sebagai lingkungan yang membangkitkan inspirasi pengembangan ilmu dan teknologi.

Sehingga setiap bagian kampus harus dirancang sebagai ruang yang dapat memberikan stimulus untuk menghasilkan inspirasi dan karya. Sebagai pusat pendidikan dan pusat pengembangan budaya bangsa, kampus memerlukan ruang ruang komunal serta ruang publik yang memungkinkan terjadinya interaksi. Ruang ruang komunal konseptual telah menjadi bagian dari pola ruang kampus dari sejak rancangan awal, akan tetapi perlu adanya perencanaan dan perancangan untuk memantapkan keberadaannya, serta meningkatkan kualitasnya.[15]

**2. Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat**

[15] Rita Ernawati dan Dyah Ratri Nurmaningsih, *Analisis Kelayakan Sosial Ekonomi Pengembangan Kampus UIN Sunan Ampel di Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya, EMARA Indonesia Journal of Architecture,* Vol 2 No 1 – Agustus 2016

Pengaruh adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan pengaruh. Konsep pengaruh diartikan sebagai munculnya aktivitas manusia akibat pembangunan, yaitu terhadap lingkungan termasuk manusia. Pengaruh ekonomi yang dibawakan oleh lokasi industri di suatu tempat terungkap antara lain dalam bentuk peningkatan produksi, pendapatan dan pengurangan pengangguran. Pengaruh langsung ini pada umumnya dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi industri tersebut untuk kemudian meluas ke daerah dan bahkan mungkin ke tingkat nasional. Sehubungan dengan itu pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktivitas pembangunan yang menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut pengaruh.[16]

Pengaruh dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai. Pengaruh ekonomi adalah konsekuensi ekonomi yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan. Dalam keputusan pemerintah

[16]Todaro, M.P, *Pembangunan Ekonomi* ... , h. 67

Nomor 14 Menteri Lingkungan Hidup Tahun 1994 Tentang "Penetapan Pengaruh Penting" terhadap aspek sosial ekonomi, yaitu:[17]

a. Aspek sosial
   1) Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh di kalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku.
   2) Proses sosial/ kerjasama, akumulasi konflik di kalangan masyarakat.
   3) Akulturasi, asimilasi, integrasi dari berbagai kelompok masyarakat.
   4) Kelompok kelompok dan organisasi sosial
   5) Pelapisan sosial di kalangan masyarakat. Perubahan sosial yang berlangsung di kalangan masyarakat.
   6) Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan.
b. Aspek ekonomi
   1) Kesempatan kerja dan berusaha
   2) Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam
   3) Tingkat pendapatan
   4) Sarana dan prasarana infrastruktur
   5) Pola pemanfaatan sumber daya alam

Pembangunan dan perkembangan industri mengakibatkan terjadi perubahan perubahan di berbagai aspek sosial ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan

[17]Todaro, M.P, *Pembangunan Ekonomi* ... , h. 68

jumlah kecepatan, perubahan tingkat pendapatan, dan perubahan jumlah sarana dan prasarana. Perubahan-perubahan tersebut kemudian menimbulkan pengaruh positif maupun negatif.

Pengaruh positif pembangunan industri merupakan kondisi perubahan dalam masyarakat akibat adanya pembangunan industri yang memberikan keuntungan meningkat baik langsung maupun tidak langsung dari kondisi sebelumnya. Pengaruh negatif, yaitu munculnya potensi konflik akibat adanya kecemburuan sosial antara masyarakat asli desa dengan masyarakat pendatang dalam hal kemudahan mengakses pekerjaan khususnya di sektor industri. Adapun beberapa pengaruh tersebut diatas adalah sebagai berikut:[18]

a. Mata Pencaharian

Memasuki tahun 90-ansampai sekarang jumlah industri terus berkembang dengan pesat baik skala usaha besar maupun sedang/ menengah. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yakni dari lahan pertanian menjadi industri dan pemukiman penduduk. Perubahan penggunaan lahan secara langsung juga ikut berpengaruh terhadap perubahan mata pencaharian penduduk. Berkurangnya lahan pertanian dan pembebasan tanah penduduk oleh industri mengakibatkan terjadinya pergeseran jenis pekerjaan.

b. Kesempatan Kerja

[18]Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4 : Teori Pertubuhan Ekonomi*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 47

Perkembangan industri di pedesaan memberikan berbagai alternatif peluangpekerjaan yang lebih luas, di mana sebelum berkembangnya industri peluang kerja sangat terbatas baik jenis pekerjaan maupun kesempatan kerjanya. Sebelum adanya industri sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu saja seperti buruh industri batubara dan sebagainya.

Berkembangnya industri peluang untuk memperoleh pekerjaan lebih tersedia baik pekerjaan pada bidang industri maupun usaha berdagang atau jasa. Dengan dibangun dan berkembangnya industri masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas. Sektor pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, misalnya masyarakat asli desa membangun warung warung kecil di rumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah untuk dijangkau.

c. Tingkat Pendapatan

Pengaruh pembangunan pada aspek sosial yang lain adalah ekonomi rumah tangga yang salah satunya meliputi tingkat pendapatan. Setelah berkembangnya industri tingkat pendapatan meningkat.

d. Jumlah Sarana dan Prasarana

Perubahan sarana dan prasarana berkembang industri terlihat dengan bertambahnya fasilitas seperti jalan, angkutan umum, sekolah, dan lain-lain. Sarana dan prasarana tersebut merupakan fasilitas umum yang dapat dirasakan oleh semua penduduk desa. Sebelum industri berkembang, sarana dan prasarana belum banyak tersedia salah satunya adalah sarana transportasi, penduduk yang melakukan aktifitas di luar desa jadi terhambat, setelah industri berkembang sarana dan prasarana seperti transformasi lebih memadai. Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana setelah berkembangnya industri telah memberikan kemudahan kemudahan kepada masyarakat lakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas masyarakat sebelum berkembang industri lebih banyak dilakukan untuk pergi ke sawah, atau ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau menjual hasil pertaniannya, namun saat ini masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik yang disediakan oleh perusahaan maupun pemerintah daerah. Walaupun ketersediaan sarana prasarana tersebut belum semua dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat khususnya yang memerlukan pengeluaran biaya besar seperti pemasangan telepon, tetapi setidaknya sarana dan prasarana yang tersedia lebih mudah dijangkau dan biaya relatif ekonomis misalnya sekolah sekolah dasar, pusat pelayanan kesehatan seperti posyandu, tempat ibadah, dan sarana olahraga.

Sementara untuk sarana jalan umum tidak hanya dapat dimanfaatkan langsung oleh pihak perusahaan, dan masyarakat lapisan menengah ke atas memiliki kendaraan, tetapi juga masyarakat lapisan menengah ke bawah juga dapat memanfaatkannya dengan tersedianya angkutan umum yang masuk dalam wilayah desa, sehingga masyarakat desa tidak perlu lagi keluar wilayah dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan yang tidak memadai untuk menuju kota kecamatan ataupun kota kabupaten.

e. Potensi Konflik

Perkembangan jumlah industri yang cukup besar secara langsung memberikan kesempatan kerja yang lebih luas, hal ini yang kemudian menarik pendatang untuk berusaha mendapatkan pekerjaan di sektor industri. Seiring perkembangan industri jumlah pendatang yang berada di wilayah wilayah industri terus bertambah. Masalah sosial mulai muncul ketika penduduk asli kesulitan memperoleh pekerjaan di sektor industri sehingga terjadi tuntutan-tuntutan warga asli agar bisa mendapatkan pekerjaan.

# BAB III

# GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

## A. Sejarah IAIN Bengkulu

IAIN Bengkulu adalah satu dari sekian PT PTA Islam Negeri di nusantara yang berwujud Institut, dikelola oleh Kementerian Agama dan termasuk kedalam Kopertis Wilayah Dirjen pendidikan Islam. PT ini telah berdiri semenjak tahun 25 April 2012 dengan nomor SK PT PP No. 51 Tahun 2012 dan tanggal SK PT 25 April 2012, Institut ini bertempat di Jalan Raden Fatah pagar Dewa, Air sebakul, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Institut Agama Islam negeri Bengkulu (disingkat IAIN Bengkulu) adalah sebuah perguruan tinggi Islam Negeri di Bengkulu, Indonesia. perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, yang kemudian di alih status kan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri berdasarkan peraturan presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012[19]

Sejak tahun 1975 hingga tahun 1995, IAIN Raden Fatah memiliki lima fakultas, 3 fakultas di Palembang, yaitu fakultas Syariah, fakultas Tarbiyah dan fakultas Ushuluddin; dan 2 fakultas lainnya; fakultas Ushuluddin Curup dan fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan

[19] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

tinggi Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 pada tanggal 21 Maret 1997 serta keputusan Menteri Agama RI nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh menteri agama pada saat itu, Dr. H Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. [20]

Pada masa itu kedua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002 Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag. Pada tahun 2012, berdasarkan Peraturan Presiden nomor 51 tahun 2012, STAIN Bengkulu diubah menjadi IAIN Bengkulu. [21]

1. Fakultas Ushuluddin dan Syariah Yaswa

   Sejarah STAIN Bengkulu dimulai dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa (Yaswa) yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumsel, H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidani lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Curup. Fakultas Ushuluddin Yaswa Bengkulu diresmikan tanggal 14 September 1963; K.H Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul yakin, ditetapkan sebagai dekan dan wakil dekan pertama.

[20] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[21] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

Dalam perkembangannya, muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri di Sumatera Selatan. Untuk mendirikan IAIN membutuhkan tiga fakultas . Ketika itu sudah ada dua fakultas yang berstatus negeri, yakni fakultas Syariah Palembang dan fakultas Tarbiyah Jambi. Untuk melengkapinya, salah satu di antara dua fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni fakultas Syariah di Curup dan fakultas Ushuluddin di Bengkulu. Dalam rapat pengurusan yaswa disepakati fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan. Karena di Palembang sudah ada fakultas Syariah, maka fakultas Syariah di Curup kemudian digantikan menjadi fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 14 November 1964 fakultas Ushuluddin di Curup berhasil dinegerikan. Diangkat sebagai dekan pertamanya adalah K.H Muhammad Amin Addary bersamaan dengan penegerian fakultas Ushuluddin di Curup diresmikan pula IAIN Raden Fatah Palembang[22].

Tiga tahun sejak penegerian fakultas Ushuluddin di Curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatera Selatan perwakilan Bengkulu menggantikan fakultas Ushuluddin yang ada di Kota Praja Bengkulu menjadi Syariah Yaswa. Pertama fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, Sedangkan pembantu dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, Pembantu dekan II oleh Sulaiman Effendi S.H, dan pembantu dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthi, Fakultas dipimpinoleh Drs. Suandi Hambali Sebagai dekan, A. Moeharram B, A menjabat sebagai sekretaris perangkap pembantu dekan

[22] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

III, Sulaiman Effendi sebagai pembantu dekan 1, dan pembantu dekan 2 dijabat oleh Drs. Basri A S. Nama-nama lainnya yang ikut mengelola fakultas Syariah Yaswa antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamiy pengelola bagian pengajaran. Mahasiswa-mahasiswa pertama fakultas Syariah di Yaswa ini antara lain Siti Nurbaya, Hasnah, Fauziah, Muchtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham, Khairunnisa, (sekarang ketua Aisyiyah daerah Kota Bengkulu), Rifa'i Djais ,dan Zainal Arifin[23].

2. Menjadi kelas jauh IAIN Palembang

Fakultas Syariah Yaswa kembali diperjuangkan agar dapat dinegerikan. Tim usaha penegerian diketuai oleh M. Zain Rani (Walikota Bengkulu). Personalia tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad (sekretaris), Drs. Suandi Hambali, Moeharram B. A, Syukran Zainul B.A, Darwis (Danrem Bengkulu), Sulaiman Effendi, Drs Basri A S, Zainal Hakim dan lain-lain. Dengan dukungan H.M Ali Amin SH, Penguasa daerah provinsi Bengkulu pada waktu itu, pada bulan Juni 1971 fakultas Syariah Bengkulu diresmikan menjadi fakultas Syariah IAIN Raden Fatah cabang Bengkulu; Drs. Djamaah Nur yang diangkat menjadi dekan pertamanya[24].

Problem awal yang dihadapi Djamaan ketika ia menjabat Dekan Fakultas Syariah di Bengkulu adalah tidak adanya personalia baik dosen maupun karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil ( PNS). Umumnya

[23] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[24] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

dosen atau karyawan yang mengabdi di fakultas syariah adalah tenaga honorer, kecuali Djamaan Nur sendiri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Menghadapi kondisi ini, Djamaan merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS diinstansi lain, untuk mengabdi/diperbantukan di fakultas Syariah Bengkulu. Diantara nama-nama yang direkrut ketika itu adalah Drs. H Badrul Munir Hamidy, Zainal Hakim B.A, dan H. Rifa'i Djais. Selain itu, direkrut pula beberapa dosen lulusan dari iain lain, sehingga muncullah nama-nama yang mengabdi diri di fakultas syariah seperti Drs. Chaidir Hadi, Drs. Tablawi Amin, Drs. Moh. Yusuf Ya'cub (Alm), Drs.H. Amri Said, Drs. Tablawi amin, Drs. Moh. Damry Harahap (Alm), dan Drs. Parmi Nurdin[25].

Fakultas Syariah Bengkulu bersama fakultas Ushuluddin Curup terancam ditutup oleh Ditperta departemen Agama RI melalui program rasionalisasi. Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu fakultas yang tidak terkena rasionalisasi[26].

Pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu, Soeprapto membangkitkan perjuangan rakyat Bengkulu untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri di daerah Bengkulu. Keinginan ini dikomunikasikan oleh Gubernur Soeprapto kepada H. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Menteri

[25] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[26] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

Agama RI ketika itu. Keinginan tersebut disampaikan oleh Suprapto dalam pidato sambutan upacara Dies Natalis ke XV Raden Palembang di Kotamadya Bengkulu pada bulan November 1979[27].

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu fakultas Ushuluddin di Curup dan fakultas Syariah di Bengkulu. Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan 1 fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada 1 fakultas Tarbiyah swasta yang berstatus terdaftar di kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapkan menjadi fakultas Tarbiyah IAIN. Pada tahun 1982 fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu[28].

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran fakultas Tarbiyah di daerah ini. Karena melalui lembaga pendidikan tinggi agar akan dilahirkan guru-guru umum di Madrasah Madrasah dan guru-guru agama untuk sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu[29].

---

[27] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[28] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[29] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

Keinginan tersebut disampaikan kepada Rektor IAIN Raden Fatah Palembang. Setelah dibahas dalam sidang senat tahun 1983, senat IAIN Raden Fatah Palembang menyetujui usul pendirian fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang lokal jauh Bengkulu dan menugaskan Rektor IAIN Raden Fatah agar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana fakultas Tarbiyah di Bengkulu. Rencana-rencana dimaksud antara lain menghubungi pemerintah provinsi Daerah Tingkat 1 Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk pembukaan fakultas tersebut[30].

Berdasarkan persetujuan Senat IAIN Raden Patah dan rekomendasi Gubernur kepala daerah tingkat 1 Provinsi Bengkulu, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang menerbitkan surat keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang nomor : XV tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang operasional lokal jauh fakultas Tarbiyah jurusan tadris bidang studi IPS di Bengkulu[31].

Pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 1984, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang, Prof.K.H Zainal Abidin Fikry, meresmikan berdirinya fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang lokal jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai kuasa dekan fakultas ini[32].

Berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah tingkat 1 Provinsi Bengkulu maupun para ulama dan

[30] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[31] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00
[32] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

cendikiawan serta umat Islam pada umumnya, maka fakultas Tarbiyah IAIN Raden Patah lokal jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat di provinsi Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang bersungguh-sungguh dan tiada henti dari civitas akademika IAIN Raden Fatah di Bengkulu, dengan dukungan pemerintah daerah tingkat 1 provinsi, kakanwil departemen agama provinsi Bengkulu, serta berbagai lapisan masyarakat, maka fakultas ini dapat dinegerikan menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tanggal 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjen binbaga Islam Departemen Agama RI.

3. Era STAIN

Lengkapnya 3 fakultas di provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syariah dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Namun demikian, dalam rangka penerbitan perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen agama RI, fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induknya) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 buah. Berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor: 11 tahun 1997 dan keputusan Menteri Agama RI nomor: E/125/19 97,Menteri Agama RI ,Dr H.Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 STAIN di seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 juni 1997.

STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari fakultas Syariah dan fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan 2 program studi (ahwal al-syakhshiyah dan muamalah) dan Tarbiyah dengan 1 program studi (pendidikan agama Islam) ketua STAIN Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H Badrul Munir Hamidi (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010.

STAIN Bengkulu telah memiliki 4 (empat) jurusan dengan 12 program studi. Jurusan-jurusan di maksud adalah Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin. Jurusan Syariah terdiri dari program ahwal al-syakhsiyah, muamalah dan D3 perbankan syariah; jurusan Tarbiyah terdiri dari Prodi pendidikan agama Islam (PAI), pendidikan bahasa Arab (PBA), tadris bahasa Inggris (TBI), pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan pendidikan guru Raudhatul Athfal (PGRA), jurusan dakwah terdiri dari Prodi komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) dan bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI), jurusan Ushuluddin terdiri dari Prodi filsafat pemikiran politik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadits (dalam proses persiapan) [33].

[33] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

4. Era IAIN Bengkulu

Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasar peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012. IAIN Bengkulu pada saat memilki 3 (tiga) fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan Program Pascasarjana (S2) dengan program studi: Ahwal Al-Syakhshiyah (AHS), Muamalah, Hukum Tata Negara, Zakat dan Wakaf, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGM/ PGSD), Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA/ PGTK) Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Komunikasi Penyiaran Islam ( KPI), Manajemen Dakwah, Tafsir Hadits, Akhlak Tasawuf, Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Filsafat Agama, Magister Pendidikan Islam (S2), Magister Hukum Islam (S2), Manajemen Pendidikan Islam (S2) Dan Filsafat Agama ( S2) [34]

## B. Jumlah Fakultas IAIN Bengkulu

1. Jumlah Mahasiswa, Dosen Dan Karyawan.
   a. Jumlah Mahasiswa, Jumlah Mahasiswa/I IAIN Bengkulu yang aktif yaitu sebanyak 8.379 orang termasuk mahasiswa/i pascasarjana

[34] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

b. Jumlah Karyawan Iain Bengkulu. Jumlah seluruh karyawan IAIN Bengkulu berjumlah 247 orang yang terdiri dari 164 orang tenaga dosen dan 83 orang staf dan lain-lain[35].

2. Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Fakultas Tarbiyah Memiliki 5 Jurusan, Yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Jurusan Tadris Bahasa Arab (TBA), Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI), Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Serta Matematika.

3. Fakultas Syariah

Fakultas Syariah IAIN Bengkulu menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan untuk membentuk sarjana agama islam yang memiliki keahlian dibidang hukum dengan keahlian khusus yang tergambar pada jurusan syariah yaitu: Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah), Prodi Hukum Keluarga Islam.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan untuk membentuk sarjana agama islam yang memiliki di bidang ekonomi islam dengan keahlian khusus yang tergambar pada jurusan ekonomi

[35] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

islam, yaitu Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat Wakaf, Manajemen Haji dan Umroh.

5. Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Fakultas Ushuluddin, Dakwah, dan Adab memiliki jurusan Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Ilmu Quran Tafsir (IQT), Ilmu Hadis (IH), Aqidah Dan Filsafat Islam (AFI), Akhlak Tasawuf (AT), Sejarah Peradaban Islam (SPI), Bahasa Sastra Arab (BSA) [36].

[36] http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Profil Informan Pedagang di Lingkungan Kampus

Dari keseluruhan pedagang di Lingkungan Kampus yaitu 44 orang pedagang, yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 11 orang. Informan-informan ini penulis pilih sebagai informan berdasarkan petunjuk dari informan yang pertama kali penulis temui. Hal ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yakni *Snowball Sampling*. Pertama-tama penulis menemui seorang pedagang yang memiliki pengaruh yang paling besar dan jaringan sosial yang paling luas di Lingkungan Kampus. Kemudian dari keterangan dan petunjuk informan pertama itulah penulis mulai mencari dan menemui informan- informan yang lain. Gambaran tentang profil informan akan dijabarkan secara ringkas melalui tabel-tabel dibawah ini.

**Tabel 1.**
**Informan Penelitian**

| No | Nama Fotocopy | Tahun berdiri | Nama pemilik | Omset perhari | Omset perbulan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Fira copy center | 2006 | Ahmad taher | 1-2 juta | 30-40 Juta |
| 2 | Saman Grafika | 2012 | Ahmad Supriandi | 1-2 juta | 30-40 Juta |
| 3 | Campus Copy Centre | 2008 | Arvan | 500 ribu | 15 Juta |
| 4 | Fahri Copy Centre | 2012 | Ahmad Taher | 1 juta | 30 Juta |
| 5 | Fadhilah | 2016 | Hendri fauzan | 1 juta | 30 |
| 6 | Nero.com | 2008 | Wandi | 1-2 juta | 30-40 Juta |
| 7 | Latansa | 2008 | Ahmad Zakaria | 300-1 juta | 15-30 Juta |
| 8 | Arin | 2008 | Darin | 1-3 juta | 30-60 Juta |
| 9 | Simba Fotocopy | 2012 | Rina Hartati | 500-1 juta | 15-30 Juta |
| 10 | Qinara | 2017 | Irma Asriani | 500-700 Ribu | 15-17 Juta |

Dilihat dari tabel 1. jenis kelamin informan dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu 4 orang dan perempuan yaitu 8 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah antara informan laki-laki dan perampuan sama yaitu 3 orang. Letak kios para informan berada di Lingkungan Kampus IAIN Bengkulu.

Dalam persaingan usaha bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN berikut merupakan gambaran usaha foto copy yang ada di lingkungan kampus IAIN

Pertama, Fira copy center, jumlah karyawan sebanyak 5 orang dan luas toko 6 x 3 m2, toko ini bisa dibilang lokasi paling dekat dari kampus IAIN yaitu . Toko ini lebih besar dan komplit dibanding toko fotocopy lainnya[37]

Kedua, Saman Grafika, jumlah karyawan 4 orang dan luas toko 2 x 3 m2, fotocopy ini terletak di utara fotocopy Arkan berjarak 20m. Oskar fotocopy baru mempunyai 1 mesin fotocopy. Ketiga, Campus Copy Centre, jumlah karyawan 2 orang dan luas toko 2 x 3 m2, bisnis fotocopy ini bisa dibilang sebagai pelengkap karena bisnis utamanya yaitu studio foto dan penjualan pigura. Lokasi toko agak jauh dari lokasi kampus IAIN [38].

Keempat, Fotocopy Fahri Copy Centre, jumlah karyawan 2 orang dan luas toko 4 x 3 m2, fotocopy ini merupakan kalaborasi usaha bisnis toko kelontong di lingkungan kampus IAIN. Kelima, Fotocopy Fadhilah, jumlah karyawan 2 orang dan luas toko 2 x 3 m2, bisnis fotocopy ini sebenarnya

[37] Observasi bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 16.40 wib

[38] Observasi bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 16.40 wib

bisnis toko kelontong atau kebutuhan sehari-hari. Karena lokasi yang berdekatan dengan kampus IAIN maka si pemilik menambahnkan bisnis fotocopy di tokonya[39].

Keenam, Nero.com, jumlah karyawan 3 orang dan luas toko 4 x 5 m2, bisnis ini baru berjalan 3 semester di lingkungan kampus IAIN yaitu terletak di sebelah timur kampus. Ketujuh, Latansa, jumlah karyawan 6 orang dan luas toko 6 x 4 m2, Kedelepan, Darin, Jumlah Karyawan 2 Orang dan Luas Toko2 x 3 m2, fotocopy yang mempunyai 2 cabang sekaligus[40]

Kesembilan, Simba Fotocopy, jumlah karyawan 2 orang dan luas toko 3 x 3 m2, bisnis fotocopy ini terletak tidak begitu jauh dari IAIN Bengkuludan Kesepuluh, Fotocopy Qinara, jumlah karyawan 2 orang dan luas toko 2 x 3 m2, bisnis fotocopy ini sebenarnya bisnis toko kelontong atau kebutuhan sehari-hari. Karena lokasi yang berdekatan dengan kampus IAIN maka si pemilik membuka jasa fotocopy [41]. Persaingan usaha dapat dikatakan merupakan bagian dari persaingan ekonomi. Persaingan ini terjadi apabila para pedagang saling bersaing mencari keuntungan melalui bidang perdagangan dengan mempertajam prasangka diantara mereka.

[39] Observasi bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 16.40 wib

[40] Observasi bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 16.40 wib

[41] Observasi bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 16.40 wib

## B. Hasil Penelitian

Perguruan Tinggi di Bengkulu yang selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya menjadikan Bengkulu sebagai kota tujuan pendidikan di Indonesia. Perguruan Tinggi secara kuantitas semakin bertambah jumlahnya dan tersebar diseluruh wilayah Bengkulu. Pembangunan gedung-gedung atau kampus baru bagi Perguruan Tinggi baik negeri maup un swasta sebagai perluasan tempat kuliah juga senantiasa berlangsung. Perkembangan Perguruan Tinggi secara kualitas mengalami perubahan, dari tahun ke tahun mutu proses belajar mengajar dan pelayanan di Perguruan Tinggi selalu ditingkatkan.

Pembangunan kampus, Akademi maupun Perguruan Tinggi baru di beberapa tempat di kota Bengkulu mengakibatkan pembangunan kampus dan Perguruan Tinggi saat ini banyak diarahkan ke daerah pinggiran yang masih menyediakan lahan yang cukup luas untuk pembangunan kampus terutama di wilayah Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi di daerah pinggiran akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi mahasiswa karena jauh dari kebisingan. Pembangunan Perguruan Tinggi di daerah pinggiran kota Bengkulu tentu akan membawa perubahan bagi kawasan di sekitar Perguruan Tinggi yang dibangun.

Perubahan yang terjadi meliputi perubahan sikap seperti adanya perubahan di bidang sosial maupun ekonomi akibat dari adanya pengaturan

atau penyesuaian sikap terhadap lingkungan sekitar. Perubahan di bidan sosial meliputi perubahan intensitas kegiatan masyarakat baik sosial maupun budaya, meingkatnya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat sekitar kampus yang dibangun, sedangkan perubahan di bidang ekonomi meliputi perubahan jenis pekerjaan, jenis usaha, mata pencaharian, pendapatan, dan pengeluaran masyarakat

Pembangunan Perguruan Tinggi di daerah akan diikuti pembangunan sarana - prasarana lainnya, seperti banyak dibangunnya tempat - tempat penampungan atau kos mahasiswa dari luar daerah, jalan - jalan baru dan lain sebagainya. Banyaknya mahasiswa atau pendatang dari luar daerah akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan pandangan hidup penduduk asli daerah tersebut. Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini akan membawa banyak perubahan khususnya perubahan yang berupa sikap hidup penduduk baik dalam hal ekonomi dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Perkembangan kampus IAIN merupakan salah satu pembangunan Perguruan Tinggi yang dibangun di daerah kota Bengkulu Pada perkembangannya keberadaan kampus IAIN tentu memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi penduduk di sekitarnya. Dampak tersebut terjadi yang secara administratif terletak di area IAIN Bengkulu.

Bapak Ahmad Taher selaku pemilik fotocopy *Fhira* mengatakan :

> “Kami disini, sudah dari tahun 2006. Kampus IAIN Bengkulu, kira-kira sejak tahun 2013 mengalami pembangunan yang sangat pesat, hal itu diiringi oleh jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Tentunya hal ini memberi dampak bagi kami pelaku

usaha, yaitu diiringi dengan pertambahan konsumen, dengan pertambahan konsumen sudah pasti memberi dampak bagi pendapatan pelaku usaha”

Mengenai pertumbuhan ekonomi pedagang di Lingkungan Kampus IAIN Bengkulu Bapak Ahmad Taher selaku pemilik *fotocopy* Fira mengatakan :

> “Saya mendirikan usaha dari tahun 2006, modalnya tidak begitu besar, waktu itu sewa ruko Rp. 5.000.0000/bulan, kemudian modal saya membeli peralatan sekitar Rp. 20.000.000, jadi modal awal saya sekitar Rp. 25.000.000. Kalau hasil keuntungan biasanya relatif ya sekitar Rp. 3.000.000 - Rp. 8.000.000 perbulan, dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 130.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar 170 Juta selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga 200 juta pertahun”.

Dengan data wawancara di atas diketahui perkembangan Kampus IAIN dikatakan berhasil meningkatkan ekonomi pedagang, hal ini didukung oleh pendapat Ahmad Supriandi selaku pemilik *fotocopy* Saman Grafika:

> “Kami disini, sudah dari tahun 2012. Dari usaha kami berdiri Kampus IAIN Bengkulu terus mengalami pembangunan yang sangat pesat, hal itu diiringi oleh jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Tentunya hal ini memberi dampak bagi kami pelaku usaha, yaitu diiringi dengan pertambahan konsumen, dengan pertambahan konsumen sudah pasti memberi dampak bagi pendapatan pelaku usaha, kamipun merasa”

Menurut Ahmad Supriandi selaku pemilik *fotocopy* Saman Grafika, Mengenai pertumbuhan ekonomi pedagang di Lingkungan Kampus IAIN Bengkulu:

> "Modal awal usaha saya sekitar Rp. 50.000.000. Kalau hasil keuntungan biasanya relatif ya sekitar Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000 perbulan. Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 60.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 85.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 100.000.000 pertahun".

Berikutnya penulis mewawancarai Campus Copy Centre juga mengatakan:

> "Bagi kami perkembangan Kampus IAIN, sangat memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan kami, semakin hari mahasiswa IAIN semakin bertambah, tentunya setiap mahasiswa butuh untuk *fotocopy*, entah itu tugas atau skripsi. Semakin banyak mahasiswa pasti semakin bertambah pendapatan.

Pemilik Campus Copy Centre juga mengatakan mengenai pertumbuhan ekonomi pedagang di Lingkungan Kampus IAIN Bengkulu:

> "saya mendirikan usaha dari tahun 2008, modalnya kalau gak salah Rp. 30.000.000. Kalau hasil keuntungan biasanya relatif ya sekitar Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000 perbulan". Usaha ini baru berdiri ditahun 2018 dan merupakan cabang dari Fira komputer, keuntungan yang diperoleh tahun 2018 sekitar 30 juta perbulan.

Berikutnya, penulis mewawancarai Bapak Hendri Fauzan selaku pemilik Fadhila:

> "Nggih mas, sekarang setelah adanya pembangunan IAIN, mahasiswa bertambah di sini penghasilan ku."

Berikutnya, Mengenai pertumbuhan ekonomi pedagang di Lingkungan Kampus IAIN Bengkulu. Bapak Hendri Fauzan mengemukakan:

> “Saya mendirikan usaha dari tahun 2016, modalnya sekitar Rp. 80.000.000, jadi modal awal saya sekitar Rp. 25.000.000. Kalau hasil keuntungan biasanya relatif ya sekitar Rp. 5.000.000 - Rp. 8.000.000 perbulan. Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 60.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 100.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 120.000.000 pertahun”.

Selanjutnya penulis juga mewawancarai Wandi selaku pemilik Nero.Com

> “Usaha kami berdiri sejak tahun 2008. Memang benar, Kampus IAIN Bengkulu mengalami pembangunan yang sangat pesat, hal itu diiringi oleh jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Sedikit banyak berpengaruh terhadap pendapatan. Tapi dengan berkembangnya pembangunan kampus, lingkungan kampus IAIN menjadi sasaran pelaku usaha, sehingga usaha-usaha seperti fotocopy dan percetakan menjamur di lingkungan kampus IAIN.
> Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 80.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 120.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 150.000.000 pertahun”.

Sedangkan menurut Ahmad Zakaria selaku pemilik Latanza menyatakan bahwa

> “Perkembangan Kampus IAIN Bengkulu mengalami pembangunan yang sangat pesat, memang berpengaruh terhadap pendapatan. Tapi dengan berkembangnya pembangunan kampus, banyak usaha-usaha seperti *fotocopy* dan percetakan menjamur dan kemudian menimbulkan persaingan tidak sehat yang menguntungkan konsumen, misalnya pada tahun 2010-2012, harga *fotocoy* Rp. 200/lembar, kemudian muncul pelaku *fotocopy* yang menurunkan menjadi Rp. 175/lembar, otomatis kami juga harus mengikuti harga tersebut, karena tentunya konsumen memiliki harga yang paling murah. Dan sekarang sekitar tahun 2016 ada pelaku usaha yang menurunkan harga menjadi Rp. 150/lembar. Dari segi konsumen memang bertambah, tapi marjin keuntungan menjadi berkurang. Dengan adanya perkembangan jumlah

mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 35.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 50.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 70.000.000 pertahun".

Menurut Rina Hartati selaku pemilik *fotocopy* Simba mengemukakan:

"Kami disini, memang baru 2012. Kami memilih lokasi kampus IAIN, karena kami nilai Kampus IAIN Bengkulu terus mengalami pembangunan yang sangat pesat, harapan kami tentunya jumlah mahasiswa terus semakin meningkat. sehingga pertambahan konsumen, dengan pertambahan konsumen bisa menambah pendapatan kami, Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 40.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 60.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 70.000.000 pertahun".
"

Berikutnya penulis mewawancarai Irma Asriani selaku pemilik *fotocopy* Qinara, :

"Bagi kami perkembangan Kampus IAIN, sangat memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan kami, semakin hari mahasiswa IAIN semakin bertambah, tentunya setiap mahasiswa butuh untuk *fotocopy*, entah itu tugas atau skripsi. Semakin banyak mahasiswa pasti semakin bertambah pendapatan. Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 10.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 20.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 30.000.000 pertahun"..

Sedangkan menurut Darin selaku pemilik Arin *fotocopy* menyatakan bahwa

"Kampus IAIN sejak kami berdiri tahun 2008, semakin berkembang. Tapi dengan berkembangnya pembangunan kampus, banyak usaha-usaha seperti *fotocopy* dan percetakan menjamur dan kemudian menimbulkan persaingan tidak sehat yang menguntungkan konsumen, dulu masih awal-awal buka harga

> *fotocopy* Rp. 250/lembar, jadi walaupun yang *fotocopy* cuma dikit, hasilnya bisa lebih banya kemudian muncul pelaku *fotocopy* yang menurunkan menjadi Rp. 150/lembar, otomatis kami juga harus mengikuti harga tersebut, karena tentunya konsumen memiliki harga yang paling murah. Padahal dibanding dulu dan sekarang, harga kertas dan tinta juga mengalami penaikan harga. Dengan adanya perkembangan jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu pada tahun 2016 keuntungan saya sekitar Rp. 120.000.000, kemudian ditahun 2017 keuntungan saya meningkat sekitar Rp. 170.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 terus meningkat hingga Rp. 200.000.000 pertahun..

Menurut Rina Hartati selaku pemilik *fotocopy* Simba *fotocopy* mengemukakan:

> "persaingan usaha hal yang lumrah dan wajar ya....tapi tali silahturahmi antar pelaku usaha di lingkungan kampus IAIN, terjalin baik."

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menemukan adanya persaingan harga antar pedagang di Lingkungan Kampus ini. Namun persaingan harga di dalam sebuah pasar adalah suatu hal yang wajar karena suatu barang dagangan dijual oleh beberapa pedagang. Pedagang Lingkungan Kampus pun juga membenarkan bahwa persaingan harga ini adalah hal yang lumrah atau wajar dan tidak menimbulkan perselisihan dan pertentangan diantar mereka. Selain itu pedagang tersebut juga menjelaskan bahwa mereka menjaga diri mereka dari persaingan harga karena merasa senasib sepenanggungan karena sama-sama di Lingkungan yang sama.

Berikutnya penulis mewawancarai Irma Asriani selaku pemilik *fotocopy* Qinara, :

> “kalo persaingan harga tu lumrah mas,, namanya juga orang bisnis, jadi ya nggak mungkin sampek bertengkar gara-gara saingan harga. lagian ya kami jaga diri aja mas,wong ya kami sama-sama senasib”

Berdasarkan hasil wawancara dampak pembangunan Lingkungan Kampus yang dilihat dari segi sosial, peneliti mengatakan bahwa hasil tersebut efektif. Hal ini dapat dilihat pada terciptanya kehidupan sosial antar pedagang di yang rukun dan harmonis, serta pedagang-pedagang dapat mencari nafkah secara bersama-sama dengan rukun.

Dampak perkembangan IAIN bagi pertumbuhan ekonomi pedagang dirasakan oleh pedagang – pedagang dilingkungan kampus IAIN, salah satu pengukuran pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan pedagang dan aset pedagang.

Bapak Ahmad Taher selaku pemilik *fotocopy* Fira mengatakan :

> “Kami disini, sudah dari tahun 2006. Di awal-awal tahun pendirian kami hanya memiliki 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan alat laminating. Sekarang saya memiliki 2 cabang foto copyan yaitu Fahri *fotocopy* dan memililiki 6 alat foto copy, 4 alat print, 3 komputer, alat pemotong kertas. Pendapatan pertahun kira-kira Rp. 200.000.000, dan memang saya merasa pendapatan pertahun semakin naik ”

Dengan data wawancara diatas diketahui perkembangan Kampus IAIN dikatakan berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedagang, hal ini didukung oleh pendapat Ahmad Supriandi selaku pemilik *fotocopy* Saman Grafika:

> “Kami disini, sudah dari tahun 2012. Di awal-awal tahun pendirian kami hanya memiliki 1 alat *fotocopy*, 1 alat print, komputer dan alat laminating. Sekarang saya memiliki 2 alat

*fotocopy*, 2 alat print, 1 komputer, alat pemotong kertas. Pendapatan pertahun kira-kira Rp. 100.000.000"

Berikutnya penulis mewawancarai Campus Copy Centre juga mengatakan:

"Bagi kami perkembangan Kampus IAIN, sangat memberikan d meningkatkan pertumbuhan ekononomi kami, Di awal-awal tahun pendirian kami hanya memiliki 1 alat *fotocopy*, 1 alat print, komputer dan alat laminating. Sekarang saya memiliki, 2 alat print, 1 komputer, alat pemotong kertas, tapi dulu saya Cuma bekerja sendiri, sekarang saya sudah mengangkat 2 orang karyawan . Pendapatan pertahun kira-kira Rp. 30.000.000"

Selanjutnya penulis juga mewawancarai Wandi selaku pemilik Nero.Com

"Usaha kami berdiri sejak tahun 2008. Pada awalnya kami hanya memiliki 1 alat *fotocopy*, 1 alat print, komputer dan alat laminating. Sekarang saya memiliki 1 alat *fotocopy*, 3 alat print, 3 komputer, alat pemotong kertas. Pendapatan pertahun kira-kira Rp. 150.000.000"

Sedangkan menurut Ahmad Zakaria selaku pemilik Latanza menyatakan bahwa

"Diawal usaha kami yaitu pada tahun 2008 kami hanya memiliki 1 alat print, 1 komputer, 1 alat *fotocopy* dan peralatan Alat Tulis Menulis untuk dijual, sekarang kami memiliki 3 alat print, 3 komputer, 3 alat *fotocopy*, pendapatan saya setahun, kira-kira Rp. 60.000.000"

Menurut Rina Hartati selaku pemilik *fotocopy* Simba mengemukakan:

"Kami disini, baru 2012. Diawal pembuatan usaha, saya mengadakan pinjaman Bank sebesar Rp. 100.000.000 dan tentunya ada modal pribadi saya, saya memperoleh 1 alat *fotocopy*, 1 alat print dan 1 alat *fotocopy* dan alat tulis untuk dijual, sekarang

pinjaman bank saya sudah lunas dan penerimaan saya pertahun bisa sampai Rp. 70.000.000"

Berikutnya penulis mewawancarai Irma Asriani selaku pemilik *fotocopy* Qinara, :

"Usaha kami berdiri sejak tahun 2017. Pada awalnya kami hanya memiliki 1 alat *fotocopy*, 1 alat print, komputer dan alat laminating. Sekarang memang belum bertambah, tapi kami merasakan pertambahan pendapatan mulai dari awal kami buka usaha, sekarang pendapatan kami sekitar Rp. 30.000.000 pertahun"

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menemukan perkembangan IAIN dapat meningkatkan pertumbuhan Ekonomi. Pedagang *fotocopy* di sekitar IAIN, merasakan adanya peningkatan pendapatan dan pertambahan aset seiring dengan perkembangan IAIN.

## C. Pembahasan

Beradasarkan hasil penelitian diketahui pembangunan IAIN Bengkulu diikuti pembangunan sarana-prasarana lainnya. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, seperti pembangunan usaha disekitar IAIN. pembangunan Kampus IAIN diikuti juga banyaknya mahasiswa yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan pandangan hidup pedaganng disekitar kampus IAIN. Pertumbuhan ekonomi juga menyebabkan adanya kegiatan peningkatan pendapatan bagi pedagang.

Mengenai pertumbuhan ekonomi pedagang di Lingkungan IAIN, pedagang mengakui adanya peningkatan mengenai keuntungan dan setiap

pedagang memiliki perbedaan keuntungan. Hal ini disebabkan dengan adanya perkembangan IAIN Bengkulu, hal ini bisa dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2**
**Perkembangan Keuntungan Informan**

| No | Nama Fotocopy | Kentungan Tahun 2016 | Kentungan Tahun 2017 | Kentungan Tahun 2018 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fira copy center | 130 Juta | 170 Juta | 200 Juta |
| 2 | Saman Grafika | 60 Juta | 85 Juta | 100 Juta |
| 3 | Campus Copy Centre | | | 30 Juta |
| 4 | Fahri Copy Centre | 70 Juta | 90 Juta | 100 Juta |
| 5 | Fadhilah | 60 Juta | 100 Juta | 120 Juta |
| 6 | Nero.com | 80 Juta | 120 Juta | 150 Juta |
| 7 | Latansa | 35 Juta | 50 Juta | 60 Juta |
| 8 | Arin | 120 Juta | 170 Juta | 200 Juta |
| 9 | Simba Fotocopy | 40 Juta | 60 Juta | 70 Juta |
| 10 | Qinara | 10 Juta | 20 Juta | 30 Juta |

Perkembangan kampus IAIN merupakan salah satu pembangunan Perguruan Tinggi yang dibangun di daerah kota Bengkulu Pada perkembangannya keberadaan kampus IAIN tentu memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi pedagang di sekitarnya. Berdasarkan wawancara dengan pedagang yang disajikan lewat tabel diatas, keuntungan pedagang pengusaha fotocopy di lingkungan kampus IAIN Bengkulu berkisar antara 30 juta sampai 200 juta, tergantung dengan skala usaha dan omset penjualan setiap harinya.

Berdasarkan wawancara pedagang mengakui perkembangan kampus IAIN, diiringi oleh jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Tentunya hal ini memberi dampak bagi kami pelaku usaha, yaitu diiringi dengan pertambahan konsumen, dengan pertambahan konsumen dan sudah pasti memberi dampak bagi pendapatan pelaku usaha.

Perkembangan Kampus IAIN dikatakan berhasil meningkatkan ekonomi pedagang, karna responden mengakui perkembangan Kampus IAIN memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan, semakin hari mahasiswa IAIN semakin bertambah, tentunya setiap mahasiswa butuh untuk fotocopy, entah itu tugas atau skripsi. Semakin banyak mahasiswa pasti semakin bertambah pendapatan. Akan tetapi ada pedagang menyatakan bahwa perkembangan Kampus IAIN Bengkulu mengalami pembangunan yang sangat pesat, memang berpengaruh terhadap pendapatan. Tapi dengan berkembangnya pembangunan kampus, banyak usaha-usaha seperti fotocopy dan percetakan menjamur dan kemudian menimbulkan persaingan tidak sehat yang menguntungkan konsumen, misalnya pada tahun 2010-2012, harga fotocoy Rp. 200/lembar, kemudian muncul pelaku fotocopy yang menurunkan menjadi Rp. 175/lembar, otomatis kami juga harus mengikuti harga tersebut, karena tentunya konsumen memiliki harga yang paling murah. Dan sekarang sekitar tahun 2016 ada pelaku usaha yang menurunkan harga menjadi Rp. 150/lembar. Dari segi konsumen memang bertambah, tapi marjin keuntungan menjadi berkurang.

Kemudian ada responden yang menyatakan banyak usaha-usaha seperti fotocopy dan percetakan menjamur dan kemudian menimbulkan persaingan tidak sehat yang menguntungkan konsumen, dengan menurunkan harga pasaran, karena tentunya konsumen memiliki harga yang paling murah. Padahal dibanding dulu dan sekarang, harga kertas dan tinta juga mengalami penaikan harga”

Dampak perkembangan kampus IAIN bagi pertumbuhan ekonomi pedagang di lingkungan kampus dirasakan oleh pedagang – pedagang dilingkungan kampus IAIN, salah satu pengukuran pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan pedagang dan aset pedagang. Berdasarkan wawancara dengan pedagang rata-rata pedagang mengalami pertambahan aset dari tahun ketahun hal ini bisa dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2**
**Perkembangan Aset Pedagang**

| No | Nama Fotocopy | Tahun Berdiri | Aset Awal pendirian | Aset Pada Tahun 2018 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fira copy center | 2006 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan alat laminating | 2 cabang foto copyan yaitu Fahri *fotocopy* dan memililiki 6 alat foto copy, 4 alat print, 3 komputer, alat pemotong kertas |
| 2 | Saman Grafika | 2012 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan 1 alat laminating. | 2 alat foto copy, 2 alat print, 1 komputer, alat pemotong kertas, Alat Laminating dan penjualan ATK |
| 3 | Campus Copy Centre | 2008 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan alat laminating | 1 alat foto copy, 2 alat print, 1 komputer, alat pemotong kertas |
| 5 | Fadhilah | 2016 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan 1 alat laminating. | 2 alat foto copy, 2 alat print, 1 komputer, alat pemotong kertas, Alat Laminating dan penjualan ATK |
| 6 | Nero.com | 2008 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan alat laminating | 1 alat foto copy, 3 alat print, 3 komputer, alat pemotong kertas |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Latansa | 2008 | 1 alat print, 1 komputer, 1 alat fotocopy dan peralatan Alat Tulis Menulis untuk dijual | 3 alat print, 3 komputer, 3 alat fotocopy, pendapatan saya setahun |
| 8 | Arin | 2008 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan 1 alat laminating. | 1 alat foto copy, 2 alat print, 1 komputer, alat pemotong kertas, Alat Laminating dan penjualan ATK |
| 9 | Simba Fotocopy | 2012 | 1 alat foto fopy, 1 alat print dan 1 komputer dan alat tulis untuk dijual | 1 alat foto fopy, 2 alat print dan 2 alat foto copy dan alat tulis untuk dijual |
| 10 | Qinara | 2017 | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan alat laminating | 1 alat foto copy, 1 alat print, komputer dan alat laminating |

Berdasarkan wawancara pedagang foto copyan di sekitar kampus IAIN, merasakan adanya peningkatan pendapatan dan pertambahan aset seiring dengan perkembangan kampus IAIN. Hampir seluruh responden mengalami peningkatan jumlah aset diawal pendirian usaha hingga sekarang.

# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa: perkembangan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berdampak terhadap usaha disekitarnya khusunya pedagang di lingkungan sekitarnya. Pengukuran pertumbuhan ekonomi dinilai dari pendapatan pedagang dan aset pedagang yang meningkat setiap tahunnya.

## B. Saran

1. Bagi pelaku usaha disekitar Kampus IAIN seharusnya lebih mampu mempertahankan usaha dan lebih meningkatkan daya saing. Sehingga tidak terpengaruh oleh menjamurnya usaha disekitar kampus IAIN Bengkulu.
2. Diharapkan adanya perhatian yang lebih besar dari pemerintah untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan faktor yang menghambat perkembangan disekitar kampus IAIN Bengkulu.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak masalah yang ada di lingkungan IAIN Bengkulu baik dari segi perdagangan,adat istiadat dan lingkungan masyarakat.

# DAFTAR KEPUSTAKAAN


Aditia Iqbal Firmansyah, Skripsi, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung,* Yogyakarta: IAIN Tulungagung.

Arsyad, lincolin. *Ekonomi Pembangunan, edisi ke empat*, (Yogyakarta: BPFFE, 2004).

Aryanti, Harnida Gigih dkk. *Ekonomi : Peminatan* , (Klaten : Intan Pariwara, 2014).

Badan Pusat Statistik (BPS).2015 diakses dari http://www.bps.go.id/

Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4 : Teori Pertubuhan Ekonomi,* Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2002).

Boedionsugiammoo, *Teori Pertumbuhan Ekonomi,* (Yogyakarta: BPFE UGM. 2009).

Djojohadikusumo, Sumitro. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan.* (Jakarta: Raneka Cipta, 2013).

Haris, *Pengaruh Keberadaan Kampus Universitas Indraprasta PGRI Terdapat Perkembangan Wilayah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan,* ( jurnal manajemen ISSN: 1979-276X, 2016).

http. iainbengkulu.ac.id, diakses 1 April, pukul 21.00

John, *The Economic Impact Of Colleges And Universities,* ( International Journal Economic, 2015)

Mankiw Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro,* Edisi Ketiga. (Jakarta : Salemba Empat , 2013).

Nasir Moh, *Metode Penelitian,* (Bandung: Mizan, 2009).

Nelly Susanti, *Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang,* (Tahun 2006-2010). Skripsi UNNES

Nurul Huda, dkk 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cet- 1, Jakarta: Prenadamedia Group.s

Observasi bisnis bidang jasa fotocopy di lingkungan kampus IAIN pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 16.40 wib

Pawito, *Penelitian KomuNikasi,* (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007).

Rita Ernawati dan Dyah Ratri Nurmaningsih, *Analisis Kelayakan Sosial Ekonomi Pengembangan Kampus UIN Sunan Ampel di Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya, EMARA Indonesia Journal of Architecture,* Vol 2 No 1 – Agustus 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif),* (Bandung: Alfabeta. 2009).

Sukardi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2014).

Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empris*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011).

Todaro, M.P, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga,* (Jakarta: Erlangga, 2015).

Wawancara dengan Ahmad Zakaria, pemilik *fotocopy* Latansa.